PENGELOLAAN ASET DESA

(Suatu Kajian Tentang Pengelolaan Pasar Desa di Desa Cacaban Kidul, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah)

Disusun Oleh :

NURUL SETIYASTUTI
12520119

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
JENJANG PROGRAM S1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
2016

APMD
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
17
YOGYAKARTA

PENGELOLAAN ASET DESA

(Suatu Kajian Tentang Pengelolaan Pasar Desa Di Desa Cacaban Kidul, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan

Di Susun Oleh:

NURUL SETIYASTUTI

12520119

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

JENJANG STRATA 1 (S1)

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2016

APMD SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

Pada Hari	: Jumat
Tanggal	: 21 Oktober 2016
Pukul	: 14.00 WIB
Tempat	: Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Hastowiyono, MS Ketua/Pembimbing Skripsi	
2. Drs. Suharyanto, MM Penguji Samping 1	
3. Ir. Muhammad Barori, M.Si Penguji Samping 11	

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP., MA

MOTTO

“orang lemah tak pernah memaafkan, pemaafan adalah sifat dari orang yang kuat”

(Mahatma Gandi)

“Kesabaran adalah tumbuhan pahit, tapi mempunyai buah yang manis”

(Pepatah Jerman)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karya tulis ini saya persembahkan

kepada :

Orang tua saya tercinta Kuwat (ayah) yang selalu saya banggakan. Terimaksih atas semua pengeorbanannya selama ini yang tidak mudah mengenal lelah untuk memenuhi dan mencukupi segala kebutuhan kuliah saya selama ini.

Ibu saya tercinta Susilah (Ibu) yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan cinta dan kasih sayang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Aset Desa” sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menempuh sarjan Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis akan segala kekurangan, baik materi dan susunan bahasa, oleh karena itu penulis sangat menghargai dan berterimakasih bila ada kritik dan saran. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan pihak lain, tulisan ini tidak akan diselesaikan dengan baik sehingga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.sos, M.Si Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa ”APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP. ,M.A. Selaku Ketua Prgram Studii Ilmu Pemerintahan STPMD”APMD” Yogyakarta
3. Bapak Drs.Hastowiyono, M.S. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen pengajar di Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD”APMD” Yogyakarta
5. Staf Karyawan/Karyawati STPMD”APMD” Yogyakarta
6. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Pemerintah Kabupaten Purworejo yang telah memberikan izin untuk penelitian di Desa Cacaban KIdul
8. Seluruh jajaran Pemerintah Desa Cacaban Kidul yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman mahasiswa STPMD “APMD” yang telah banyak membantu memberi semangat motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Antara lain : Nita, Weni, Adil, mas Indra kak Renita, Irfan dan lain-lain
10. Sahabat-sahabat saya Made, Amel ulala, Yeni, Kak Rindi dan Kak Dony yang telah banyak membantu dan memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
11. Teman-teman kos Hibrida 1 yang telah memberikan doa dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman dekat saya Angga Kurniawan yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan manusia adalah terbatas dan karenanya penulis mohon masukan berupa saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian penulis berharap skripsi ini akan dapat bermanfaat dan dapat dimanfatakan.

Yogyakarta, Oktober 2016

Penulis

Nurul Setiyastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR..... xi

ABSTRAK..... xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Kerangka Konseptual..... 6

1. Konsep Pengelolaan..... 6

2. Pengelolaan Aset Desa..... 12

3. Pengelolaan Pasar Desa 14

F. Ruang Lingkup Penelitian..... 20

G. Metode Penelitian 21

1. Jenis Penelitian..... 21

2. Subjek Penelitian 21

3. Teknik Pengumpulan Data..... 21

4. Teknik Analisis Data..... 23

BAB II PROFIL DESA CACABAN KIDUL

A. Sejarah Desa Cacaban Kidul..... 25

B. Data Umum 26

1. Tipologi Desa 26

2. Letak dan Batas Wilayah..... 27

3. Orbitasi 27

4. Pembagian Wilayah Padukuhan..... 27

C. Demografi 28

1. Jumlah Penduduk 29

2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 29

3. Penduduk Menurut Agama..... 30

4. Mata Pencaharian Penduduk 31

5. Tingkat PendidikanPenduduk 32

D. Sarana dan Prasarana 34

1. Prasarana Kesehatan..... 34

2. Prasarana Pendidikan 35

3. Prasarana Ibadah 36

4. Prasarana Umum 37

E. Sosial Budaya..... 39

F. Lembaga Pemerintah Desa 39

G. Badan Permusyawaratan Desa..... 45

H. Lembaga Pemberdayaan Kemasyarakatan Desa 48

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) 48
2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Cacaban Kidul 50
3. Karang Taruna Desa Cacaban Kidul 53
4. Rukun Tetangga (RT)..... 56

BAB III PENGELOLAAN PASAR JOHO DESA CACABAN KIDUL KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO

1. Perencanaan Pengembangan Pasar Desa Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Desa..... 61
2. Pengorganisasian Dalam Pengelolaan Pasar Desa..... 64
3. Pengadministrasian 66
4. Pengawasan atau control yang dilakukan oleh kepala desa terhadap staf-stafnya dalam mengawasi pengelolaan asset desa (pasar desa) 67
5. Laporan pertanggungjawaban dari petugas lapangan ke pemerintah desa..... 68

BAB IV **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan..... 73

B. Saran..... 74

C. DAFTAR PUSTAKA

D. LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel II.1 Jumlah Penduduk Desa Cacaban Kidul Menurut Jenis Kelamin 28
2. Tabel II.2 Jumlah Penduduk Desa Cacaban Kidul Menurut Kelompok Usia 29
3. Tabel II.3 Jumlah Penduduk Desa Cacaban Kidul Menurut Agama 30
4. Tabel II.4 Penduduk Menurut Mata Pencaharian 31
5. Tabel II.5 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 33
6. Tabel II.6 Sarana Dan Prasarana Kesehatan 34
7. Tabel II.7 Sarana Dan Prasarana Pendidikan 36
8. Tabel II.8 Prasarana Umum 38

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II.1 Sktruktur Organisasi Pemerintah Desa Cacaban Kidul 44
2. Gambar II.2 Bagan Struktur Organisasi BPD Cacaban Kidul 47
3. Gambar II.3 Bagan Struktur Organisasi LPMD Cacaban Kidul 49
4. Gambar II.4 Struktur Organisasi PKK Desa Cacaban Kidul 52
5. Gambar II.5 Bagan Struktur Organisasi Karang Taruna Desa 55
6. Gambar II.6 Struktur Kepengurusan RT Desa Cacaban Kidul 57
7. Gambar II.7 Struktur Organisasi Pengelola Pasar Desa 58

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pengelolaan Pasar Desa belum tertata dengan baik hal ini ditunjukkan dengan bangunan los dan lantai yang sudah mulai rusak tidak segera diperbaiki, beberapa pedagang berjualan dipinggir jalan dan belum adanya lahan parkir yang permanen. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pemerintah Desa mengelola Pasar Desa di Desa Cacaban Kidul, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo.

Tujuan penelitian ini 1) proses berdirinya Pasar Desa 2) pengelolaan Pasar Desa di Desa Cacaban Kidul. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu berusaha menggambarkan, melukiskan dan mendiskripsikan keadaan dan berupa gambar, kata-kata dan bukan angka dan yang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya realita dan informasi yang penulis dapatkan dari lokasi penelitian. Adapun jenis pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, penulis menggunakan tiga komponen analisis yaitu pengumpulan data, penilaian data, penafsiran data dan memilah-milahnya hingga menjadi data yang dapat dikelola.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pasar Joho didirikan oleh Kades Harjo Wiyono, pada tahun 1927. Dulunya Pasar Joho hanya berada dipinggir jalan dan sungai, setelah itu Pasar Joho pindah ketanah warga yang kebetulan masih ada hubungan saudara dengan Kepala Desa (2) Pengelolaan Pasar Joho di Desa Cacaban Kidul yang meliputi tahapan sebagai berikut Perencanaan pengembangan pengelolaan pasar Desa. Pemerintah Desa selalu mengatakan akan meminta pendapat kepada tokoh masyarakat dalam mengelola pasar desa agar tetap sasaran. Pengorganisasian Dalam Pengelolaan Pasar Desa, Struktur organisasi pengelola pasar sudah ada namun pengelolaan Pasar Joho belum optimal bahwa petugas pengelola pasar belum bekerja sesuai dengan tugas yang seharusnya dilaksanakan. Pengadministrasian, Pada tahap pengadministrasian petugas pengelola pasar belum menjalankan tugasnya, terbukti uang yang keluar masuk belum jelas. Pengawasan yang dilakukan Kepala Desa terhadap staf-stafnya dalam mengawasi pengelolaan Pasar Desa. Kepala Desa belum fokus dalam mengawasi pengelolaan Pasar Desa. Laporan Pertanggungjawaban Petugas pengelola Pasar Desa sudah melaporkan hasil penarikan retribusi dari pedagang pasar kepada bendahara desa.

Kata Kunci : Pengelolaan, asset desa, pasar desa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memperkuat akan otonomi desa, yang sebelumnya telah dimiliki desa. Otonomi desa yang berarti juga kekuatan hukum yang dimiliki suatu desa untuk dapat melakukan beberapa tindakan hukum sesuai dengan undang-undang yang berlaku.Dalam tindakan hukum yang dimiliki oleh desa, salah satunya adalah memiliki harta benda dan kekayaan sendiri.

Kekayaan desa atau yang biasa disebut aset desa merupakan harta yang dimiliki oleh desa dan hal itu yang membedakan desa dengan kelurahan. Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Bab VIII Pasal 76, dijelaskan bahwa aset desa yang dimaksud dapat berupa tanah kas desa, tanah ulayat, pasar desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air milik desa, permandian umum, dan aset lainnya milik desa. Beberapa aset desa yang telah disebutkan merupakan hak milik atas desa yang dapat dikelola desa itu sendiri. Pengelolaan kekayaan milik Desa dilaksanakan berdasarkan asas kepentingan umum, fungsional, kepastian hukum, keterbukaan, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan kepastian nilai ekonomi. Pengelolaan kekayaan Desa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Desa serta meningkatkan pendapatan Desa. (UU Desa nomor 6 tahun 2014 pasal 77).

Suatu aset desa akan sangat berguna jika dikelola dengan baik oleh pemerintah desa. Pengelolaan aset desa yang baik dilakukan berdasarkan pada peraturan yang berlaku dan memiliki pedoman dalam pengelolaannya. Menurut Permendagri Nomor 42 Tahun 2007 tentang pengelolaan pasar desa, pengertian dari pengelolaan itu sendiri adalah rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindah tanganan, penatausahaan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Pasar desa sebagai salah satu kekayaan desa yang dapat dikelola oleh Pemerintah Desa, merupakan salah satu sumber pendapatan asli desa yang perlu terus dibina dan diberdayakan. Keberadaan pasar desa diharapkan menjadi sarana peningkatan pendapatan masyarakat desa serta berfungsi sebagai pusat interaksi, jual beli secara langsung. Selain itu sebagai tempat berlangsunnya usaha ekonomi transparan, demokratis, partisipatif dan berkelanjutan. Pengembangan dan kelembagaan pasar desa dapat dimanfaatkan pedagang kecil untuk meningkatkan daya saing ekonomi lokal maupun nasional. Pengelolan pasar desa ini dapat menambah kemampuan dan pengetahuan pengelola pasar terhadap peraturan, ketentuan pasar desa. Pasar desa harus dikelola dengan baik agar seluruh masyarakat yang dapat menjadi penggerak kegiatan pengembangan dan penguatan kelembagaan pasar desa diwilayah masing-masing Kabupaten atau Kota. (http://www.babelprov.go.id)

Pendapatan desa sebagaimana dimaksud dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa pasal 8 ayat (1) huruf a,

meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (1) terdiri atas kelompok PADes, transfer dan pendapatan lain-lain. Kelompok PADes sebagaiman dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri atas jenis hasil usaha, hasil asset, swadaya, partisipasi, gotong-royong dan hasil pendapatan desa lainnya. Hasil usaha desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a yaitu hasil BUMDes dan tanah kas desa. Hasil asset sebagaiman dimaksud pada ayat (3) huruf b antara lain tambatan perahu, pasar desa, dan jaringan irigasi. Swadaya, partisipasi dan gotong royong sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga, barang yang dinilai dengan uang. Lain-lain pendapatan asli desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d antara pungutan desa.

Bahwa di Desa Cacaban Kidul memiliki pasar desa dan pasar desa itu merupakan aset desa yang tentu dapat dikembangkan menjadi sumber PADes sekaligus dapat menyediakan ruang atau fasilitas untuk masyarakat melakukan kegiatan ekonomi yang berupa transaksi jual beli. Dengan adanya pasar desa produk lokal bisa terbantu untuk dipasarkan. Di desa Cacaban Kidul mempunyai potensi penghasilan seperti kelapa, pisang dan rempah-rempah tentu akan bisa mendorong kemajuan pasar desa. Jadi tidak hanya menjadi sumber PADes tetapi bermanfaat kepada masyarakat setempat. Apabila aset desa berupa pasar desa dikelola dengan baik tentu akan memberikan sumbangan yang berarti bagi desa maupun masyarakat . Tidak semua desa di

Kecamatan Bener memiliki aset desa yang berupa pasar desa, sehingga desa Cacaban Kidul memiliki keunggulan dari segi kepemilikan aset desa.

Pasar desa ini sangat potensial sebagai sumber PADes , yang didukung dengan pembukaan pasar dua kali dalam satu minggu, yaitu pada hari pasaran Jawa pon dan kliwon. Selain itu sebagai wahana transaksi masyarakat yang melibatkan berbagai kalangan masyarakat dimana pada saat transaksi berlangsung tidak hanya dilakukan oleh masyarakat Desa Cacaban Kidul saja, namun juga melibatkan masyarakat dari desa lain. Apalagi dengan akses transportasi yang memadai,tentu mempermudah masyarakat dalam melakukan jual beli.

Pada sisi lain dalam pengelolaan pasar desa sebagai wahana masyarakat dalam melakukan transaksi masih banyak yang belum tertata dengan baik, bangunan los dan lantai yang tampak sudah mulai rusak tidak segera diperbaiki dan masih banyak beberapa pedagang yang melakukan penjualan di pinggir jalan. Ditambah lagi dengan fasilitas pasar yang belum memadai, hal itu terbukti belum adanya lahan parkir pedagang yang permanen dan pengunjung pasar.

Dengan letak posisi pasar yang strategis sekaligus dengan jumlah pembeli yang tidak sedikit tentu sangat disayangkan apabila pasar desa tidak dikembangkan lebih optimal. Hal yang menarik dari kasus pengelolaan pasar desa bahwa aset desa yang sangat berharga itu perlu dikaji lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta.

Dadang, Juliantara, 2005. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam PelayananPublik.* Pembaharuan, Yogyakarta.

Dwiyanto, Agus, dkk, 2002. *Reformasi Birokrasi Publik Indonesia*.UGM. Yogyakarta, 2002.

Eko, Sutoro, 2005. *Transformasi Ekonomi-Politik Desa,* APMD Press, Yogyakarta.

Fattah Nanang, 2004. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.

G. Kartasapoetra, 1986. *Desa dan Daerah (dengan Tata Pemerintahannya).* PT Bina Aksara, Jakarta.

Gie, Liang, The, 2000. Administrasi Perkantoran Modern, Yogyakarta. Liberty.

Griffin, Ricky W,1990. Manajemen : Edisi ketujuh Jilid 2, Jakarta : Erlangga.

H. AS, Moenir, 2002. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia,* Bumi Aksara. Jakarta.

Handoko, T.Hani, 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: Salemban Bandung.

Komorotomo, Wahyudi, 1982. *Etika Administrasi Negara.* Rajagrafindo Perkasa. Jakarta.

M.Manullang, 2002. Dasar-dasar Manajemen . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mariana Dina, Handayani Suci, 2014. *Buku Pintar Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Desa,* Forum Pengembangan Pembaharuan Desa, Yogyakarta.

Moleong J. Lexy, M.A., 2001, *Metode Penelitian Kualitatif,* PT Remaja Rodaskarya, Bandung.

NS, Sutarno, 2004. Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta :Samitra Media Utama.

Qalyubi, Shyhabuddin, 2007. Dasar-dasar Imlu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Rusli, Budiman. *Pelayanan Public Di Era Reformasi,*www.pikiran-rakyat.comedisi 7 juni 2004.

Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2010. *Reformasi Pelayanan Publik*, Bumi Aksara, Jakarta.

Sutrisno Hadi, 2000.*Statistik*.Andi: Yogyakarta.

Triputro, R. Widodo, 2005. *Pembaharuan Otonomi Daerah*, APMD Press, Yogyakarta.

Winarno Surachmad, 1982, *Metode Penelitian*. Rajawali, Jakarta.

Sumber lain:
Undang- Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
Permendagri No. 42 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Kekayaan Desa.
Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo No. 17 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar dan Retribusi.
Undang-Undang Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.
Kamus Besar Bahasa Indonesia.
.(http://bapermades.jepara.go.id/2016/05/19/pembinaan-pengelolaan-pasar-desa)
(http://www.babelprov.go.id)